

**PENGARUH SEKTOR PERTANIAN, SEKTOR
INDUSTRI PENGOLAHAN DAN SEKTOR
PERDAGANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
PERIODE 2010-2019 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

Skripsi

**ANISA PRISTIKA
NPM : 1751010176**



Program Studi Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H/2021 M**

**PENGARUH SEKTOR PERTANIAN, SEKTOR
INDUSTRI PENGOLAHAN DAN SEKTOR
PERDAGANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
PERIODE 2010-2019 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-
syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam Ekonomi (S.E)**

**Oleh :
ANISA PRISTIKA
NPM. 1751010176**

JURUSAN : EKONOMI SYARIAH

Pembimbing I : Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev.

Pembimbing II : Vicky F Sanjaya, S.E., M.Sc.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Dengan adanya penegasan judul tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman bagi pembaca terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah “PENGARUH SEKTOR PERTANIAN, INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PERDAGANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN PERIODE 2010-2019 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”

Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹
2. Sektor pertanian adalah suatu kegiatan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang dilakukan oleh manusia untuk menghasilkan bahan makanan, produk-produk agroindustri dan sumber energi.²
3. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan manusia sehingga menjadi barang jadi atau barang setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilai ekonominya, dan biasanya sifatnya lebih dekat pada konsumen akhir.³
4. Sektor perdagangan adalah suatu kegiatan ekonomi yang bergerak dalam penyediaan dan distribusi barang yang

¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*”, diakses dari kbbi.kemdikbud.go.id pada 1 Maret 2021 pukul 7.39

² Edi Dwi Kurniati, “*Kewirausahaan Industri*”, Yogyakarta :Deepublish, 2012, hal. 215.

³ Badan Pusat Statistik, “*Definisi Industri Pengolahan*” diakses dari www.bps.go.id pada 03 November 2020 pukul 10.05.

5. dibutuhkan oleh masyarakat dan industri melalui mekanisme pasar atau operasi khusus untuk barang-barang kebutuhan masyarakat, baik perdagangan domestik maupun perdagangan antar negara atau perdagangan internasional.⁴
6. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan perekonomian yang lebih baik selama periode tertentu.⁵
7. Ekonomi Islam merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang berusaha untuk memandang dan menganalisis permasalahan-permasalahan dalam suatu kegiatan ekonomi dengan cara-cara islami yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁶

Dengan demikian berdasarkan penjelasan istilah yang telah dipaparkan diatas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk membahas mengenai Pengaruh Sektor Pertanian, Industri Pengolahan dan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Selatan.

B. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi daerah adalah proses meningkatnya pendapatan masyarakat secara keseluruhan di wilayah tersebut yang terjadi di berbagai sektor ekonomi dan menyebabkan meningkatnya kemakmuran dan kesejahteraan bagi masyarakat di daerah tersebut. Perhitungan pendapatan daerah ini biasanya dinyatakan dalam nilai riil yang artinya dinyatakan dalam harga konstan.⁷

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang digunakan untuk melihat kinerja perekonomian baik pada tingkat nasional maupun regional. Pertumbuhan ekonomi dapat dipahami

⁴ Bank Indonesia, “Modul Pelatihan Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum” Jakarta : 2015 Hal. 13.

⁵ Ali Ibrahim Hasyim, “*Ekonomi Makro*” Jakarta : Kencana, 2017, Hal. 231

⁶ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), “*Ekonomi Islam*”, Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2015, hal. 17.

⁷ M. Hasan, M. Azis, “*Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat : Strategi Pembangunan Manusia dalam perspektif Ekonomi Lokal*”, Makassar : Pustaka Taman Ilmu, 2019, hal.125.

sebagai kenaikan nilai tambah keseluruhan dari barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh sektor perekonomian. Ukuran yang digunakan untuk melihat laju pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu daerah adalah Produk Domestik Bruto (PDB) untuk skala nasional atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) untuk skala regional. PDB atau PDRB merupakan nilai tambah total dari seluruh output akhir yang dihasilkan oleh sektor perekonomian, baik yang dilakukan oleh warga lokal maupun warga asing yang bermukim di suatu negara atau daerah.⁸ Berikut ini merupakan tabel persentase kontribusi terhadap jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen) tahun 2010–2019:

Tabel 1.1
Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik
Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung
(persen) Periode 2010–2019

Kabupaten/kota	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Lampung Barat	2,93	3,03	1,95	1,91	2,02	2,03	2,00	1, 98	1, 97	1, 97
Tanggamus	4,98	4,96	5,03	5,32	4,42	4,41	4,38	4,34	4,32	4,30
Lampung Selatan	10,57	10,35	10,60	10,54	12,24	12,44	12,42	12,38	12,38	12,38
Lampung Timur	10,82	10,55	10,26	10,04	12,79	12,13	11,77	11,68	11,83	11,68
Lampung Tengah	17,24	17,23	17,14	16,85	19,21	19,35	19,62	19,70	19,69	19,75
Lampung Utara	8,44	9,25	9,67	9,71	6,66	6,67	6,67	6,64	6,58	6,62
Way Kanan	3,12	3,11	3,10	3,08	3,97	3, 98	3, 93	3, 91	3,89	3,88
Tulang Bawang	5,88	5,79	5,92	6,15	6,47	6,41	6,40	6,42	6,40	6,39
Pesawaran	5,22	5,25	5,21	5,18	4,68	4,64	4,57	4,52	4,50	4,50
Pringsewu	3,09	3,07	3,02	3,01	3,19	3,18	3,16	3,13	3,09	3,09
Mesuji	3,33	3,52	3,56	3,65	2,86	2, 90	2,88	2,89	2, 90	2, 90

⁸ *Ibid*, hal. 428.

Tulang Bawang Barat	3,05	2,86	2,83	2,84	3,21	3,22	3,22	3,18	3,18	3,16
Pesisir Barat	0,00	0,00	0,97	0,94	1,26	1,28	1,29	1,28	1,27	1,28
Bandar Lampung	20,12	19,86	19,58	19,63	15,30	15,61	15,91	16,19	16,26	16,34
Metro	1,21	1,17	1,15	1,15	1,73	1,76	1,78	1,77	1,75	1,75

Sumber : BPS Provinsi Lampung (diolah)

Melalui tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Kabupaten Lampung Selatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan perkapita Provinsi Lampung. Kabupaten Lampung Selatan menempati urutan ketiga sebagai penyumbang terbesar pendapatan Provinsi Lampung setelah Kabupaten Lampung Tengah dan Kota Bandar Lampung dalam kurun waktu 2010-2019.

Tabel 1.2
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan
Usaha (Miliar Rupiah) Kabupaten/kota di Provinsi Lampung
Tahun 2019

Kabupaten/kota	Sektor Pertanian	Sektor Industri	Sektor Perdagangan
Lampung Barat	2,396.94	233.34	654.30
Tanggamus	4,597.71	701.75	1,153.77
Lampung Selatan	8,527.60	7,141.16	3,956.56
Lampung Timur	10,086.79	2,303.78	2,619.26
Lampung Tengah	16,057.52	11,169.86	5,134.73
Lampung Utara	5,864.86	2,294.93	2,115.62
Way Kanan	3,274.40	2,123.20	1,013.18
Tulang Bawang	5,889.24	3,752.09	1,787.97
Pesawaran	4,768.74	1,587.21	1,671.65
Pringsewu	1,845.23	1,158.13	1,220.59
Mesuji	2,938.62	1,652.02	847.72

Tulang Bawang Barat	2,624.84	2,319.93	912.06
Pesisir Barat	1,507.06	145.23	396.09
Bandar Lampung	1,524.16	8,024.85	5,939.61
Metro	223.91	722.79	786.58

Sumber : BPS Lamsel diolah

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa PDRB Kabupaten Lampung Selatan dari sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan memiliki nilai yang cukup tinggi dibandingkan dengan kabupaten lain di Provinsi Lampung. pada 2019, ketiga sektor tersebut menempati urutan ketiga sebagai sektor penghasil pendapatan terbesar. Sektor penyumbang terbesar bagi PDRB Kabupaten Lampung Selatan adalah sektor pertanian, industri pengolahan dan sektor perdagangan yang berarti dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga sektor ini merupakan sektor unggulan bagi Kabupaten Lampung Selatan.

Di Indonesia, pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan dan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor dan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, serta mendorong pemerataan. Sektor pertanian akan selalu dibutuhkan selama manusia masih membutuhkan makanan untuk bertahan hidup dan membutuhkan hasil pertanian sebagai bahan baku untuk sektor industri, namun peranan sektor pertanian belum tentu memberikan sumbangan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang paling besar untuk beberapa daerah tapi untuk sebagian daerah lagi pertanian memberikan sumbangan terbesar terhadap PDRB.⁹ Berikut ini merupakan tabel total PDRB Kabupaten Lampung Selatan yang dihasilkan oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tahun 2014-2016.

⁹ Mimi Hayati, dkk, “Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh”. Vol. 1, No. 3, (2017), h. 214.

**Tabel 1.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Harga Konstan Sektor Pertanian Kabupaten Lampung Selatan
Tahun 2014-2016**

SubSektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	2014	2015	2016
Tanaman Pangan	Rp. 2,240,796.7	Rp. 2,523,061.2	Rp. 2,569,369.0
Holtikultura Semusim	Rp. 108,260.5	Rp. 112,150.5	Rp. 114,022.5
Perkebunan Semusim	Rp. 27.8	Rp. 28.1	Rp. 28.6
Holtikultura Tahunan	Rp. 661,685.1	Rp. 670,874.0	Rp. 716,527.3
Perkebunan Tahunan	Rp. 896,845.9	Rp. 921,955.3	Rp. 939,894.4
Peternakan	Rp. 1,081,541.6	Rp. 1,144,293.2	Rp. 1,223,891.8
Jasa Pertanian	Rp. 179,402.7	Rp. 191,472.3	Rp. 194,535.8
Kehutanan	Rp. 15,263.4	Rp. 16,263.1	Rp. 17,493.8
Perikanan	Rp. 1,908,408.9	Rp. 1,979,487.8	Rp. 2,080,380.1
Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Rp.7, 272,232,6	Rp. 7 559,585,6	Rp. 7,856,143.4

Sumber : BPS Lamsel diolah

Melalui tabel 1.3 dapat disimpulkan bahwa subsektor tanaman pangan merupakan penyumbang pendapatan terbesar untuk sektor pertanian di Kabupaten Lampung Selatan dari tahun 2014 sampai 2016 dengan peningkatan pendapatan yang signifikan setiap tahunnya.

Pentingnya peran sektor pertanian dalam pertumbuhan ekonomi nasional maupun regional tidak hanya diukur dari kontribusi sektor tersebut terhadap pembentukan PDRB, lapangan kerja dan sumber devisa negara, tetapi potensi dari sektor pertanian juga harus dilihat sebagai salah satu motor penggerak pertumbuhan nilai tambah ekonomi. Pertanian juga disebut sebagai sektor pemimpin yang artinya semakin besar ketergantungan dari pertumbuhan nilai tambah di sektor lain terhadap pertumbuhan

nilai tambah di sektor pertanian, maka semakin besar peran sektor pertanian sebagai sektor pemimpin.¹⁰

Sektor industri pengolahan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah. Perkembangan sektor industri dianggap sebagai sektor yang dapat menjadi sektor pemimpin. Produk dari sektor industri memiliki nilai jual yang lebih tinggi ketimbang sektor lain, karena sektor ini memiliki produk yang sangat bervariasi serta memberikan manfaat bagi kebutuhan masyarakat.¹¹ Sektor industri pengolahan juga dianggap memiliki peran penting karena memiliki tingkat produktivitas yang tinggi. Apabila tingkat produktivitasnya tinggi akan menghasilkan pendapatan yang tinggi dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.¹²

Menurut Adam Smith, apabila terdapat peningkatan kemakmuran karena adanya kemajuan di bidang pertanian, industri manufaktur, dan perdagangan, maka kemakmuran itu akan menyebabkan adanya pertumbuhan modal, kemajuan teknik, adanya perluasan pasar, pembagian kerja dan adanya peningkatan keuntungan secara terus menerus. Kondisi ini disebut sebagai *situasi progresif* yang dapat membawa kesejahteraan bagi seluruh lapisan masyarakat di daerah yang mengalami situasi tersebut.¹³ Berikut ini merupakan data PDRB atas dasar harga konstan 2010 menurut lapangan usaha Kabupaten Lampung Selatan tahun 2010-2019:

¹⁰ Opcit, M. Hasan, hal. 217.

¹¹ Fivien Muslihatinningsih, Karlina Kusumasari, "Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan", Jurnal Ekonomi Vol. 3, No. 2, tahun 2019. Hal. 47.

¹² Wahyuni Aprilia, Sudarti, Syamsul Hadi, "Analisis Ketimpangan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten/Kota Jawa Timur", Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.14, No. 2, Desember 2016, hal. 178.

¹³ M.L. Jhingan, "Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan", Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012, h. 84

Tabel 1.4
PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan
Usaha (Miliar Rupiah) Kabupaten Lampung Selatan, 2010-2019

LAPANGAN USAHA	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6 017.29	6 337.44	6 642.25	7 015.53	7 272.23	7 559.59	7 856.14	8 156.73	8 317.04	8 527.60
Pertambangan dan Penggalian	271.43	297.03	310.70	327.85	353.91	387.28	414.83	451.17	469.27	496.62
Industri Pengolahan	4 463.16	4 641.95	4 879.81	5 198.53	5 546.38	5 958.74	6 149.92	6 468.74	6 808.52	7 141.16
Pengadaan Listrik dan Gas	20.72	22.71	25.11	27.56	29.67	31.82	33.60	34.95	37.04	40.02
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	24.47	25.84	26.87	27.47	29.13	30.09	31.33	33.21	34.35	36.10
Konstruksi	2 075.61	2 195.49	2 333.27	2 483.62	2 654.91	2 696.90	2 968.67	3 270.23	3 630.96	3 911.88
Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil Dan Sepeda Motor	2 268.54	2 404.56	2 575.81	2 757.13	2 951.05	3 071.30	3 237.27	3 404.91	3 656.87	3 956.56
Transportasi Dan Pergudangan	976.50	1 082.03	1 162.06	1 221.30	1 270.85	1 397.03	1 522.25	1 618.78	1 704.89	1 787.87
Penyediaan Akomodasi Makan Dan Minum	210.73	221.72	240.68	263.95	281.67	312.90	332.63	357.92	387.59	406.38
Informasi Dan Komunikasi	511.70	566.78	634.40	692.20	753.75	816.62	883.12	941.69	1 005.98	1 082.56
Jasa Keuangan Dan Asuransi	299.63	331.54	360.44	392.48	417.12	436.93	465.67	479.32	486.22	496.77
Real Estat	408.31	437.42	475.75	511.03	551.34	584.67	613.53	649.32	669.10	703.50
Jasa Perusahaan	12.24	13.78	15.59	17.74	20.03	21.48	22.14	22.88	23.58	24.64
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	396.21	408.49	422.39	444.10	471.34	494.27	518.68	540.09	575.49	603.45
Jasa Pendidikan	370.76	406.05	444.15	486.12	532.76	572.19	596.77	621.04	662.93	710.16
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	96.53	102.63	109.76	118.28	128.20	137.87	146.40	152.81	162.49	173.30
Jasa Lainnya	111.69	117.66	123.03	128.78	134.22	145.00	149.75	155.74	165.53	178.59

PDRB	18 535.51	19 613.12	20 782.04	22 113.70	23 398.57	24 654.68	25 942.71	27 359.53	28 797.84	30 277.17
------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

Sumber : BPS Lamsel diolah

Melalui tabel 1.4 dapat dilihat bahwa pendapatan dari sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan memiliki andil yang besar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Lampung Selatan. Pendapatan dari ketiga sektor tersebut juga meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Besarnya kontribusi dari sektor pertanian, industri pengolahan dan perdagangan ternyata tidak berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan fluktuatif bahkan cenderung menurun dalam 10 tahun terakhir. Maka dapat dilihat seberapa besar laju pertumbuhan PDRB Lampung Selatan dibandingkan dengan Kabupaten lain pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.5
Persentase Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten/Kota di
Provinsi Lampung Atas Dasar Harga Konstan Menurut
Lapangan Usaha Tahun 2010-2019

Kabupaten/kota	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Lampung Barat	5,72	4,54	6,65	6,87	5,56	5,32	5,01	5,03	5,14	5,20
Tanggamus	5,59	6,24	6,49	6,76	5,90	5,5	5,18	5,19	5,02	5,03
Lampung Selatan	5,71	6,11	5,96	6,41	5,80	5,38	5,22	5,46	5,23	5,13
Lampung Timur	5,06	6,08	5,30	8,96	2,87	4,58	4,54	4,58	3,78	3,85
Lampung Tengah	5,88	5,75	6,37	6,46	5,68	5,38	5,61	5,27	5,42	5,46
Lampung Utara	4,98	6,23	6,03	6,46	5,80	5,43	5,10	5,21	5,33	5,36
Way Kanan	5,17	5,49	5,67	5,28	5,67	5,27	5,12	5,11	5,21	5,19
Tulang Bawang	6,19	5,50	6,93	6,75	5,54	5,02	5,42	5,45	5,49	5,48
Pesawaran	5,91	6,41	6,42	6,20	5,59	5,03	5,07	5,01	5,09	5,02

Pringsewu	6,95	7,10	6,88	6,43	5,75	5,22	5,04	5,11	5,03	5,06
Mesuji	5,89	6,36	6,53	5,52	5,69	5,23	5,10	5,20	5,31	5,29
Tulang Bawang Bar	5,92	6,13	6,88	6,37	5,50	5,35	5,27	5,55	5,46	5,38
Pesisir Barat	-	-	-	6,00	5,10	4,94	5,30	5,33	5,35	5,39
Bandar Lampung	6,33	6,53	6,54	6,88	7,05	6,33	6,43	6,28	6,21	6,24
Metro	5,89	6,40	5,90	6,88	6,13	5,87	5,90	5,66	5,69	5,60

Sumber : BPS Lampung Selatan (diolah)

Melalui Tabel 1.5 dapat dilihat bahwa Kabupaten Lampung Selatan memiliki pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil dan cenderung mengalami penurunan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan mengalami penurunan pada tahun 2012 dari angka 6,11 persen menjadi 5,96 persen. Kemudian pada tahun 2013 dari angka 6,41 persen menjadi 5,80 persen pada 2014, pada tahun 2015 dan 2016 sebesar 5,38 persen dan 5,22 persen kemudian pada tahun 2017 meningkat menjadi 5,46 persen dan terus menurun pada tahun-tahun berikutnya hingga 2019. Menurut BPS Kabupaten Lampung Selatan, peningkatan laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan dimulai pada tahun 2010 dari angka 5,28 persen menjadi 5,71 persen, yang artinya meningkat sebanyak 0,43 persen. Selanjutnya pada tahun 2011 meningkat menyentuh angka 6,11 persen. Dapat diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan meningkat dengan sangat signifikan pada 2010 dan 2011, dengan laju pertumbuhan diatas 0,4 persen. Kemudian pada 2014 ekonomi Kabupaten Lampung Selatan menurun dengan signifikan ke angka 5,81 persen dan bahkan menurun untuk tahun-tahun selanjutnya hingga 2019 dengan hanya mengalami satu kali kenaikan pada 2017.

Pertumbuhan ekonomi dalam Islam dapat dijelaskan sebagai peningkatan faktor produksi secara terus menerus dengan efektif dan efisien sehingga mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan dan kemakmuran umat manusia. Pertumbuhan ekonomi yang dimaksud dalam Islam jika tidak disertai oleh

kesejahteraan dan kemakmuran umat manusia, atau bahkan bersifat merusak, memberikan dampak buruk atau bahkan dapat membahayakan umat manusia, maka hal itu tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi. Tujuan pertumbuhan ekonomi dalam Islam bukan hanya mencari kesejahteraan dan kemakmuran materi di dunia, tetapi juga kesejahteraan dan kemakmuran di akhirat.¹⁴ Artinya ekonomi Islam memiliki tujuan yang berbeda dari ekonomi konvensional, ekonomi Islam lebih menekankan kepada kesejahteraan umat manusia, ketimbang hanya mengumpulkan materi tanpa disertai dengan kesejahteraan. Allah Swt menciptakan manusia bukanlah tanpa tujuan, seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّىْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۢ ۚ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۚ قَالَ اِنِّىْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ ۝۳۰

Artinya : *"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, "Aku hendak menjadikan khalifah di bumi." Mereka berkata, "Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?" Dia berfirman, "Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT untuk menjadi khalifah di bumi. Tujuan menjadi khalifah adalah untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam sebagai sarana untuk mencari rezeki dan mencapai kesejahteraan. Meskipun begitu, pemilik yang sebenarnya adalah Allah SWT dan dalam mengelola sumber daya alam tersebut, manusia tetap harus menjalankan hukum-hukum yang telah diatur oleh Allah SWT yaitu menjaga dan memelihara alam tersebut,

¹⁴ Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam", Vol.1. No. 2 (Nov 2018) Hal. 118.

bukan mengelola dengan sesuka hati sehingga dapat menyebabkan kerusakan dan kepunahan kekayaan alam.¹⁵

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa diantara seluruh Kabupaten dan Kota di Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Selatan mempunyai potensi sumber daya yang besar untuk dikembangkan dengan tepat dan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan perekonomian dan memperbesar pendapatan Kabupaten Lampung Selatan. Peningkatan perekonomian yang terjadi di Kabupaten Lampung Selatan pasti nantinya akan mempengaruhi meningkatkan pendapatan Provinsi Lampung, karena seperti yang telah diketahui bahwa Kabupaten Lampung Selatan merupakan penyumbang terbesar ketiga dalam pembentukan PDRB Provinsi Lampung.

Untuk mencapai peningkatan pembangunan perekonomian daerah, Kabupaten Lampung Selatan harus menciptakan pembangunan yang diharapkan mampu memaksimalkan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dan memajukan teknologi yang ada sehingga diharapkan dengan adanya kemajuan dan peningkatan tersebut mampu meningkatkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakatnya. Sektor pertanian, industri pengolahan dan perdagangan merupakan sektor unggulan yang sangat berperan bagi pembentukan PDRB Kabupaten Lampung Selatan. Ketiga sektor ini terus menunjukkan peningkatan yang signifikan setiap tahunnya, tetapi dapat dilihat bahwa persentase pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan justru lambat dan menurun. Pertumbuhan PDRB Kabupaten Lampung Selatan hampir selalu mengalami penurunan setiap tahunnya, berbanding terbalik dengan nilai PDRB sektor pertanian, industri pengolahan dan perdagangan yang selalu meningkat dari tahun ke tahun, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Sektor Pertanian, Industri Pengolahan dan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Selatan Periode 2010-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.

¹⁵ Almizan, “Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Vol. 1. No. 2 (Desember 2016) Hal. 208

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, masalah yang ada di dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pendapatan Kabupaten Lampung Selatan dari sektor pertanian, industri pengolahan dan perdagangan mengalami kenaikan setiap tahun .
2. Jumlah pendapatan dari sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan terhadap PDRB Kabupaten Lampung Selatan mengalami kenaikan setiap tahun.
3. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten lampung Selatan periode 2010- 2019 tidak stabil dan menurun.

Batasan masalah akan memperjelas ruang lingkup masalah yang akan dibahas dan diteliti. Batasan masalah ditetapkan agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara fokus dan menghindari penelitian ini agar tidak menyimpang. Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti menetapkan batasan masalah yang ada dalam penelitian ini. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2010-2019, dan data yang gunakan dalam penelitian ini merupakan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan dari tahun 2010-2019. Adapun variabel-variabel bebas yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Perdagangan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan periode 2010-2019?
2. Bagaimana pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan periode 2010-2019?
3. Bagaimana pengaruh sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan periode 2010-2019?
4. Bagaimana pengaruh sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan periode

2010-2019?

5. Bagaimana sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh sektor pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan periode 2010-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh sektor industri pengolahan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan periode 2010-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan periode 2010-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan periode 201-2019.
5. Untuk mengeksplorasi sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi, menambah ilmu pengetahuan, dan dapat menjadi acuan pendukung bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang penelitian khususnya mengenai pertumbuhan ekonomi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan suatu proses pembelajaran dalam penerapan antara teori dan praktik yang dituangkan

dalam suatu karya ilmiah, serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai pengaruh sektor pertanian, industri pengolahan dan perdagangan terhadap laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan.

b. Bagi Akademisi/Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta menjadi referensi untuk penelitian berikutnya dan hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya yang akan mengambil permasalahan yang serupa.

c. Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pemerintah untuk dapat menentukan kebijakan dalam memajukan sektor-sektor yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai tambahan pendapatan daerah.

d. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini masyarakat memperoleh pengetahuan mengenai Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Industri Pengolahan dan Sektor Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lampung Selatan dalam Perspektif Ekonomi Islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, Ramly dan Arafah yang berjudul “Pengaruh Sektor Pertanian, Sektor Pariwisata dan Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Selayar Periode 2008-2019” menunjukkan bahwa sektor pertanian memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Selayar, sektor pariwisata memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Selayar, sedangkan sektor keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Selayar. Data yang dianalisis menggunakan *software* SPSS dan penelitian dilakukan pada bulan

Agustus sampai bulan September 2019.¹⁶

Penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani dan Nuraini pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Industri Pengolahan, Tenaga Kerja dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur Tahun 1981-2018” menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Bhegawati pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Pengaruh Kontribusi Tiga Sektor Utama Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Badung” menunjukkan bahwa sektor perdagangan, berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Badung. Sektor perdagangan ini merupakan sektor yang paling dominan di Kabupaten Badung sehingga menjadi sektor unggulan di kabupaten tersebut.¹⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo Yekti Utomo dan Subiyantoro pada tahun 2018 yang berjudul “Peranan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Kota Madiun Tahun 2006-2015” menunjukkan bahwa sektor perdagangan, hotel dan restoran berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Madiun. Data yang digunakan merupakan data *time series* dari tahun 2006 - 2015 dengan metode analisis data menggunakan Analisis Regresi Linier dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar $17,724 > t$ tabel 2,262.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Alkaf, Rochaeni dan Nugraha

¹⁶ Eko Indra Wahyuni, dkk, “Pengaruh Sektor Petanian, Sektor Pariwisata dan Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Selayar Periode 2008-2019”, Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 3, No. 4, 2020.

¹⁷ Maya Kusumawardani, Ida Nuraini, “Pengaruh Industri Pengolahan, Tenaga Kerja dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur Tahun 1981-2018”, Vol. 2, No. 2, 2021.

¹⁸ Desak Ayu Sriary Bhegawati, “Analisis Pengaruh Kontribusi Tiga sektor Utama Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Badung”, Vol. 7, No. 1, 2017.

¹⁹ Prasetyo Yekti Utomo dan Subiyantoro “Peranan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Kota Madiun Tahun 2006-2015”, jurnal vol. 2, No. 1, 2018.

pada tahun 2017 dengan penelitian yang berjudul “Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Cilacap Periode 2002-2013” dengan menggunakan pendekatan *Tipologi Klassen*, *Shift Share* dan *Location Quotient* menunjukkan bahwa posisi sub-sektor pertanian di Kabupaten Cilacap dari tahun 2002-2013 adalah : 1) sub-sektor tanaman pangan, ternak, perikanan dan forestries berada diposisi tertinggal, dan 2) sub-sektor perkebunan dalam posisi potensial. Berdasarkan komponen pertumbuhan proporsional, perkebunan dan ternak mengalami pertumbuhan yang cepat. Analisis selanjutnya bahwa tanaman pangan dan forestries menjadi dasar ekonomi Kabupaten Cilacap.²⁰

H. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bagian. Pembahasan yang ada di dalam satu bab akan berkaitan dengan bab yang lain, sehingga akan membentuk penelitian yang sistematis. Sistematika penulisan pada penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi penegasan judul penelitian, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori dan Pengajuan Hipotesis

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan dalam penelitian, yaitu pengertian dan teori pertumbuhan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhipertumbuhan ekonomi, teori tentang sektor perdagangan, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan serta ketiga sektor tersebut dalam perspektif Islam dan pembahasan tentang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Pada bab ini juga terdapat pengajuan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini peneliti mengemukakan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

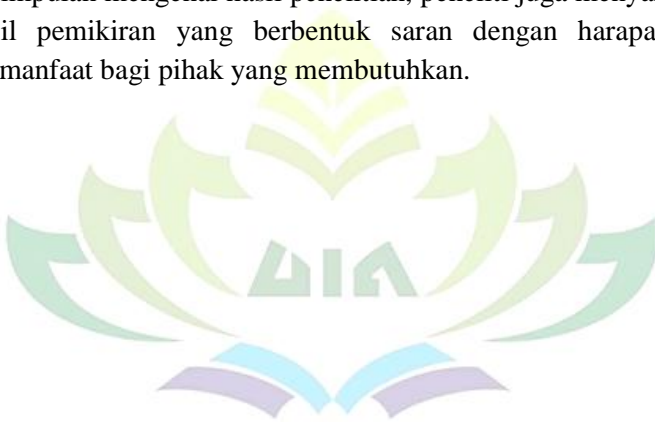
²⁰ Ilham Alkaf, dkk, “Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Cilacap Periode 2002-2013”, Jurnal Agribisnis, Vol.11, No. 8, Juni 2017.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data, pembahasan hasil penelitian dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan serta menjelaskan hasil penelitian dalam perspektif ekonomi Islam.

BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisi kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah dilakukan. Selain kesimpulan mengenai hasil penelitian, peneliti juga menyampaikan hasil pemikiran yang berbentuk saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Variabel sektor pertanian berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan pada periode 2010-2019. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sektor pertanian mempunyai hubungan yang searah dengan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan nilai pendapatan yang terjadi pada sektor pertanian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan.
2. Variabel sektor industri pengolahan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan pada periode 2010 sampai dengan 2019. Hal ini dapat dijelaskan bahwa sektor industri pengolahan memiliki hubungan yang tidak searah dengan pertumbuhan ekonomi. Apabila terjadi peningkatan nilai pendapatan pada sektor industri pengolahan maka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan akan mengalami penurunan.
3. Variabel sektor perdagangan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan periode 2010 sampai dengan 2019. Berdasarkan uji tersebut dapat disimpulkan bahwa sektor perdagangan memiliki hubungan yang tidak searah dengan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan pendapatan yang terjadi pada sektor perdagangan akan menurunkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan.
4. Variabel sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan pada periode 2010 sampai 2019. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi atau *R square* diperoleh nilai sebesar 0,854 atau 85,4%. sehingga melalui hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh sektor pertanian, sektor industri pengolahan dan sektor

perdagangan sebesar 85,4% dan sisanya yaitu sebesar 14,6 dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

5. Allah SWT menjadikan manusia sebagai khalifah dimuka bumi dan memiliki tugas untuk mengelola dan merawat sumber daya yang telah diberikan. Dalam pengelolaan tersebut selain menjaga sumber daya alam agar tidak rusak, manusia juga harus menerapkan konsep keadilan distribusi kekayaan agar dapat memaksimalkan pemerataan pendapatan bagi seluruh masyarakat, karena pertumbuhan ekonomi dalam Islam tidak hanya dipandang dari berapa jumlah output yang dapat dihasilkan, melainkan juga dilihat dari tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Distribusi kekayaan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat akan menurunkan angka kemiskinan dan menciptakan masyarakat yang sejahtera bagi Kabupaten Lampung Selatan

B. Saran

1. Pemerintah Kabupaten Lampung Selatan diharapkan dapat memprioritaskan sektor pertanian, mengingat sektor ini merupakan sektor dengan kontribusi pendapatan terbesar bagi daerah tersebut. Penyediaan pupuk, pestisida dan alat-alat pertanian yang modern akan sangat membantu petani untuk meningkatkan hasil pertanian yang tentunya akan meningkatkan pendapatan perkapita.
2. sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan sebagai sektor utama atau sektor unggulan bagi Kabupaten Lampung Selatan, maka Pemerintah diharapkan dapat lebih memperhatikan sektor-sektor tersebut sebagai alat untuk meningkatkan pendapatan daerah karena apabila dilihat dari nilai pendapatan pertahunnya, ketiga sektor tersebut sangat potensial untuk dikembangkan dan dapat lebih meningkatkan pendapatan Kabupaten Lampung Selatan.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain dalam penelitan serta menambah periode penelitian agar

dapat menganalisis suatu peran sektor lapangan usaha terhadap pertumbuhan ekonomi dengan lebih baik.



DAFTAR REFERENSI

- Abdul Fattah Al-Khalidi *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Jakarta : Maghfirah Pustaka, 2017.
- Abdul Fattah Al-Khalidi. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. Jakarta. Maghfirah Pustaka. 2017.
- Ahamad, M. Hasnain. *Impact of International Trade on Economic Growth in Bangladesh*. Vol. 7, Issue 11, 2018.
- Aldy P, Rochmat. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo. Wade Group, 2017.
- Alkaf, Ilham dkk. *Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Cilacap Periode 2002-2013*. Jurnal Agribisnis, Vol.11, No. 8, Juni 2017.
- Almizan. *Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Vol. 1. No. 2 Desember 2016.
- Aprilia, Wahyuni. Dkk. *Analisis Ketimpangan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten/Kota Jawa Timur*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.14, No. 2, Desember 2016.
- Attiah, Eman. *The Role of Manufacturing and Service Sectors in Economic Growth: An Empirical Studi of Developing Countries*. Vol. 22, Issue 1, 2019.
- Badan Pusat Statistik. *Definisi Industri Pengolahan*. diakses dari www.bps.go.id pada 03 November 2020 pukul 10.05.
- Badan Pusat Statistik. *Lampung Selatan Dalam Angka 2014*. Lampung. 2014.
- Badan Pusat Statistik. *Lampung Selatan Dalam Angka 2019*. Lampung. 2019.
- Badan Pusat Statistik. *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Dharmasraya Menurut Pengeluaran 2013-2017*. Dharmasraya. CV Graphic Dwipa. 2018.
- Bank Indonesia. *Modul Pelatihan Keuangan Usaha Kecil Badan Usaha Bukan Badan Hukum*. Jakarta. 2015.
- Bebun, Marcel dkk. *The Impact of the Manufacturing Industry on the Economic Cycle of European Union Countries*. Vol. 10, Issue 1, 2018.

- Bhegawati, Desak Ayu Sriary. *Analisis Pengaruh Kontribusi Tiga sektor Utama Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Badung.*, Vol. 7, No. 1, 2017.
- Budi, Nur Achmad dkk. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang : Polinema Press, 2018.
- Chozin, dkk. *Pembangunan Perdesaan dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Bogor : IPB Press, 2019.
- Daeng, Achmad. *Pembangunan Ekonomi Jawa Timur Berbasis Investasi*. Surabaya. Unitomo Press. 2020.
- Darma, Dito Aditia. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Tanjung Balai Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating*. Ponorogo : Uwais Inspirasi Indonesia. 2019.
- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sleman. Deepublish, 2019.
- Effiong, Ubong. E Joel I. Okon. *International Trade For Economic Development*. Vol. 13, No. 1, 2020.
- Eriawan, Putu Edi Muh. Yusuf Q. Salju. *Pengaruh Pertanian, Industri dan Jasa Terhadap Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Palopo*. Jurnal Manajemen, Vol. 3, No.2, September 2017.
- Fasoye, Kazeem. Abiodun Olayiwola, Kehinde E Joseph. *Impact of Industrial Output on Economic Growth in Nigeria*. Economics and Administrative Science Journal, Vol. 2, Issues 1, 2021.
- FORDEBI, ADEsy, *Ekonomi dan Bisnis Islam*. Depok : PT Rajagrafindo Persada. 2017.
- Gunawan, Parikesit Penangsang. *Analisis Pengaruh Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. Vol. 2, No. 1, 2017.
- Hasan, Akhmad Farroh .*Fiqh Muamalah dari Klasik hingga Kontemporer*. Malang : UIN Maliki, 2018
- Hasibuan, Jasman S. *New Paradigm Concept of Economic Growth in Islamic Perspective*. International Journal of Scientific Research, Vol. 8, Issue 4, 2017.
- Hasyim, Ali Ibrahim. *Ekonomi Makro*. Jakarta. Kencana, 2017.

Hayati, Mimi, dkk. *Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh*. Vol. 1, No. 3, (2017).

Hermawan, Asep. Husna Leila Yusran. *Penelitian Bisnis Pendekatan*



Kuantitatif. Depok : Kencana. 2017.

Huda, Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta : PT Kharisma Putra Pratama, 2017.

Hulaimi, Ahmad dkk, *.Etika Bisnis Islam dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Pedagang Sapi.*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2 No. 1, 2017.

Ibrahim, Azharsyah, dkk, *“Pengantar Ekonomi Islam”*, Jakarta : Bank Indonesia. 2021.

Ilmi F, Annisa. dkk. *Inovasi Trend Kekinian Industri .al Fashion Semakin Menjamur di Indonesia.*, Surabaya : CV Qiara Media, 2019.

Julianto, Foengsitanjoyo. Suparno, *.Analisis Pengaruh Jumlah Industri Besar dan Upah minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surabaya.*, Vol. 1, No. 2, 2016.

Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya. *Kekuatan Pasar Perusahaan Briket Arang tempurung Kelapa : Studi Kasus CV Aktiva Alam Nusantara Gresik*. Volume 6, No. 1, Tahun 2017.

Kapotwe, Brian Tembo, *.An Analysis of the Factors Affecting Zambia's GDP Per Capita*. Vol. 11, Issue 1, 2021.

Katalog Badan Pusat Statistik. *Analisis Produk Domestik Regional Bruto Kota Yogyakarta Menurut Penggunaan, 2012-2016*. Yogyakarta : Sinar Baru Offset, 2017.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia, *.Laporan Tim Kajian Profil Sektor Riil : Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran*. Badan Kebijakan Fiskal tahun 2012.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *.Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. diakses dari kbbi.kemdikbud.go.id pada 1 Maret 2021 pukul 7.39.

Khuluq, Vindi Husnul dkk, *.Perkembangan Pertanian Dalam Peradaban Islam: Sebuah Telaah Historis Kitab Al Filaha Ibnu Awwam.*, Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam, Vol. 8 Issue 1, Juli 2020.

Kurniati, Edy Dwi *.Kewirausahaan Industri*. Sleman : Deepublish, 2015.

Kurniawan P, Albert *.Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS.* Surabaya : CV Jakad Publishing. 2019.

- Kurniawati,Vina M. Pudjiijihardjo, Rachmad Sakti, *.Analisa Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Nilai ekspor dan Nilai Investasi pada Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Lumajang*. Vol. 18, No. 1, 2018.
- Kusumawardani, Maya Ida Nuraini, *.Pengaruh Industri Pengolahan, Tenaga Kerja dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur Tahun 1981-2018*. Vol. 2, No. 2, 2021.
- Malahayatie. *Keadilan, Negara dan Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Vol.2, No. 1, 2018.
- M. Turmudi, *.Produksi dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Vol. 18, No. 1, 2017.
- M.L. Jhingan, *.Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Mohsen, Adel Shakeeb *.Exploring the Relationship Between International Trade and Economic Growth in China*. Journal of Economics and Finance, Vol. 2, Issue 2, 2020.
- Murti, Safira Ayu Rian Destiningsih, *.Pengaruh Sektor Industri Terhadap Peningkatan Tenaga Kerja di Kabupaten Magelang*. Vol. 4, No.2, 2020.
- Muslihatinningsih, Fivien. Karlina Kusumasari. *Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan*. Jurnal Ekonomi Vol. 3, No. 2, tahun 2019.
- Muttaqin, Rizal *.Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam*. Vol.1. No. 2. November 2018.
- Nassarudin, Junaidin Zakaria, Mukhlis Sufri, *.Analisis Potensi Sektor Basis dan Pergeseran Struktur Ekonomi*. Jurnal Ilmu Ekonomi vol.3, No. 1, tahun 2020.
- Nayaka, Komang Widya. I Nengah Kartika. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Bahan Baku terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah di Kecamatan Mengwi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 7, No. 8, 2018.
- Naziroh, Mi'Rojun Nurun *.Peran Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Magetan*. Vol. 2 No. 1, 2020.

- Nurdianna, Daru .*Sebuah Pengantar Studi Tantangan Pemikiran Kontemporer di Sektor Pertanian*. Jurnal Pemikiran Islam Vol. 2 No. 2 Agustus 2018.
- Nurmala, Rika dkk, .*Membangun Kejayaan Pertanian dengan Al-Qur'an*. Bogor : HIMMPAS IPB, 2020.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *.Ekonomi Islam*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada. 2015.
- Putra, Windu .*Perekonomian Indonesia : Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia*. Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- Qoyum, Abdul, Dkk. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta : Bank Indonesia. 2021.
- Rahmah, Amaliyah Nur dan Sugeng Widodo, .*Peranan Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian Indonesia*. Jurnal Ekonomi Vol. 01, No. 1, Juni 2019.
- Rapanna, Patta. Zulfikry Sukarno. *.Ekonomi Pembangunan*. Makassar. CV Sah Media, 2017.
- Riyanto, Slamet. Aglis Andhita Hatmawan .*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman : Deepublish, 2012.
- Robert Kurniawan. *Analisis Regresi : Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta : PT Kharisma Putra Utama. 2016.
- Rusby, Zulkifli. *.Ekonomi Islam*. Pekanbaru : Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR, 2017.
- Sarwat, Ahmad. *Fiqh Jual Beli*. Jakarta : Rumah Fiqih Publishing. 2018.
- Sertoglu, Kamil Sevin Ugural, Festus Bekun. *The Contribution of Agricultural Sector on Economic Growth of Nigeria*. Vol. 7, Issue 1, 2017.
- Siregar, Pardomuan .*Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Jurnal Bisnis, Vol. 1 No.1, 2018.
- Siregar, Syofian. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta. Kencana, 2017.

- Sjamsir, Zulkifli .*Pembangunan Pertanian dalam Pusaran Kearifan Lokal*. Makassar : CV Sah Media, 2017.
- Sutiyo, Sandu Ali Sodik, .*Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015.
- Suyono. *Analisis Regresi Untuk Penelitian..* Sleman : Deepublish. 2018.
- Syahroni, .*Analisis Peranan Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Kabupaten Sarolangun*. Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah, Vol.5 No. 1, tahun 2016.
- Taufiq. *Etika Perdagangan Dalam Al-Qur'an*. Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah, Vol III No. 1, 2016.
- Unaradjan, Dominikus Dolet .*Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Universitas Katolik Atma Jaya. 2019.
- Unnisa, Zaib. *Contribution of Agricultural Exports to Economic Growth in Pakistan*. Vol. 5, No. 4, 2020.
- Utomo, Prasetyo Yekti. Subiyantoro. *Peranan Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Kota Madiun Tahun 2006-2015*. Jurnal Volume 02, No. 1, 2018.
- Wagiran. *Metodologi Penelitian pendidikan : Teori dan Implementasi*. Sleman. Deepublish, 2019.
- Wahyuni, Eko Indra dkk, .*Pengaruh Sektor Petanian, Sektor Pariwisata dan Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Selayar Periode 2008-2019*. Jurnal Ilmu Ekonomi Vol. 3, No. 4, 2020.
- Wahyuni, Eko. Indra Mansyur Ramly. Aryati Arafah. *Pengaruh sektor Pertanian, Sektor Pariwisata dan Sektor Keuangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Selayar Periode 2008-2019..*, Vol. 3, No. 4, Oktober 2020.
- Yudiaatmaja, Fridayana. *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS..* Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2013.
- Zuliyanti S, Amelia. Nurlina Harahap. *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*. Yogyakarta. Deepublish, 2019.